

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikatan Santri Salafiyah Syafi'iyah (IKSASS) adalah salah satu organisasi yang berasaskan Pancasila dan berada di bawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, Sukorejo Situbondo dengan sistem pengkaderan *oriented*. Melalui musyawarah antara santri dan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo pada tanggal 10-15 Desember 1988 diputuskan untuk membentuk organisasi yang dapat mengakomodir aspirasi kreatifitas santri dan alumni yang dinamai Ikatan Santri Salafiyah Syafi'iyah (IKSASS). Akhirnya, dapat dideklarasikan pada tanggal 01 Maret 1988 dan ditetapkan oleh almarhum KHR. Achmad Fawaid As'ad Syamsul Arifin pada tanggal 11 Oktober 1988 yang tertuang dalam SK Pondok Pesantren No. 55/0828/A.1/X/1988. Salah satu didirikannya IKSASS yaitu untuk mengakomodir santri dan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang tersebar di seluruh Nusantara.

Program-program ini tidak hanya bergerak dalam ranah pengabdian masyarakat saja melainkan juga dalam ranah pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang seperti yang tertuang dalam tiga wasiat almarhum KHR. As'ad Syamsul Arifin (Pengasuh kedua Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo sekaligus mediator berdirinya NU) diantaranya:

Pertama; membantu mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara ikut serta berpartisipasi dan ikut terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi tenaga pengajar secara struktural. *Kedua;* ikut berpartisipasi dan cawe-cawe dalam organisasi yang pernah didirikannya yaitu Nahdlatul Ulama' (NU). *Ketiga;* ikut membantu melaksanakan pendampingan dan pemberdayaan pada sector ekonomi kerakyatan, guna terwujudnya masyarakat yang adil, makmur dan sentosa. Dari tiga paradigma tersebut, bisa menjadikan pijakan dalam melaksanakan program.

IKSASS adalah organisasi formal, dan terstruktur Ketua, Sekretaris, dan Bendahara harus sevisi dan semisi begitupun dengan seluruh jajarannya,

organisasi tentunya mempunyai aturan (AD/ART) serta pijakan dalam merancang program dan dalam perealisasiannya. Aturan tersebut akan di sesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan. Perubahan perubahan dapat dilakukan melalui musyawarah besar dalam musyawarah tertinggi tingkat IKSASS yang diikuti oleh pengurus rayon dan sesama elemen yang ada di Pesantren.

Rayon IKSASS Buleleng adalah organisasi yang berdasarkan Aswaja dan Pancasila dan berada di bawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, yang masih tetap eksis daalam berkhidmat kepada Pesantren dan pengambian Masyarakat, yang bergerak di bidang Keagamaan, Sosial ekonomi serta ikut berperan aktif untuk memajukan lembaga Pendidikan keagamaan dan organisasi masyarakat yang ada.

Pengurus rayon sangat berhati hati dalam pengaabdian yang mereka jalankan, terlebih perihal keuangan dimana tugas di berikan kepada bendahara rayon yang mengatur segala keuangan yang ada rayon baik di gunakan sebagai oprasional kegitan dan pengadaan kebutuhan lainnya. Bendahara memiliki tugas untuk mengatur segala keuangan yang ada terlebih itu bendahara juga harus tranparasi dalam menyapaikan laporan keuangan kepada pengurus terlebih kepada pimpinan rayon.

Maka dari itu dibutuhkannya aplikasi yang bisa mengatur segala sistem keuangan yang ada pada Rayon Iksass Buleleng guna memudahkan bendahara dalam mengatur setiap keluar masuknya uang dan mempermudah dalam melaporkan hasil keuangan yang ada pada Rayon Iksass Buleleng.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah di jelaskan, kami memperoleh dasar permasalahan untuk penelitian ini. Yakni bagaimana merancang dan membangun sistem informasi keuangan Rayon IKSASS Alamuni Buleleng Berbasis Web yang dapat mempermudah para pengurus dan anggota.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk merancang sistem informasi keuangan pada Raton IKSASS Alumni Buleleng Berbasis Web, untuk mempermudah kinerja sistem mengolah data dan menyajikan laporan sehingga sistem ini dapat membantu meningkatkan mengatur keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi tentang Pengelolaan keuangan IKSASS Rayon Buleleng.
- b. Memudahkan Bendahara dalam menyajikan laporan keuangan dengan transparan secara online.
- c. Menghindari hilangnya dokumen yang terkait dengan bukti pembelanjaan atau operasional kegiatan.
- d. Memudahkan Pengurus Rayon untuk melihat laporan dan saldo keuangan melalui website
- e. Menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisa permasalahan-permasalahan yang terjadi pada manajemen keuangan dan pelaporan, proses dalam pembuatan program melalui WEB.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya peluang lain dalam hal peningkatan mutu pelayanan,terlebih dalam penerimaan anggota baru dan pengajuan pembiayaan, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas pada penelitian ini, sehingga penelitian ini lebih terarah lagi dan sistem bisa terselesaikan dengan baik. Adapun batasan-batasan masalahnya sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Yang dibangun untuk membuat laporan pertanggung jawaban rayon iksass buleleng
- b. Bendahara sebagai admin bisa menginputkan kredit dan debit
- c. Terdapat dua user, admin dan pengurus
- d. Laporan bulanan